

PENGARUH *PRESSURE, RATIONALIZATION & OPPORTUNITY*

TERHADAP *FINANCIAL FRAUD*

**(Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2022)**

SKRIPSI



OLEH :

FADILA AULIA FITRI

1910011311069

DOSEN PEMBIMBING

YEASY DARMA YANTI S.E, M.Si., Ak., CA., Ph.D

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

20

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *PRESSURE, RATIONALIZATION & OPPORTUNITY* TERHADAP
*FINANCIAL FRAUD***
(Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

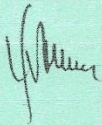
Oleh

Nama : Fadila Aulia Fitri
NPM : 1910011311069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 18 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Yeasy Darmayanti, S.E, M.Si., Ak., CA., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *PRESSURE, RATIONALIZATION & OPPORTUNITY*
TERHADAP *FINANCIAL FRAUD***
(Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Oleh

Nama : Fadila Aulia Fitri
NPM : 1910011311069

Tim Penguji

Ketua

(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D)

Sekretaris

(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si, Ak,CA)

Anggota

(Arie Frinola Manovia, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 18 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “PENGARUH *PRESSURE, RATIONALIZATION & OPPORTUNITY* TERHADAP *FINANCIAL FRAUD*” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisnya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah.

Padang, 18 Agustus 2023

Fadila Aulia Fitri

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabill' alamin, segala puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Pressure, Rationalization* dan *Opportunity* terhadap *Financial Fraud*””. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.**

Dalam penyusunan skripsi ini sangat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya bisa melalui semuanya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan segala urusan.
2. Serta terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri sendiri, telah bertahan, menjaga diri sendiri, selalu berusaha menggapai semua hal dalam menikmati proses panjang skripsi saya. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, proses revisi dan juga proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikannya.

Terimakasih sudah bekerja keras dan sipaling deadline dari malam ketemu pagi untuk mengerjakan skripsian ini. *Finally, i can do it!!*

3. Untuk my mammsky and pappsky yang sangat penulis sayangi. Terimakasih untuk selalu memberikan doa, dukungan pengorbanan baik moril maupun material dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih sudah *support system* selama pengerjaan skripsi.
4. Untuk family YBR, my sistur bossie (nadha) dan adik-adik (yati, arul & ainy) tersayang saya yang selalu memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi.
5. Ibu Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., CA sebagai Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Herawati S.E., M.Si., Ak.CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc selaku Plt. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

10. Terima kasih ibu Arie Frinola Minovia, S.E., M.Si dan Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si, Ak, CA bersedia meluangkan waktu, tenaga dan direpotkan penulis sampai selesai penskripsian.
11. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
12. Untuk seluruh member NCT dan EXO, yang telah memberi inspirasi, kata-kata penyemangat, lagu-lagu yang indah, bermakna, dan penuh motivasi dan konten-kontennya.
13. Terkhusus dan terimakasih NCT DREAM memberikan kegembiraan atau kebahagiaan melalui konten dan lagu-lagu terbarunya apalagi yang *Graduation* sangat-sangat memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan selanjutnya Zhong Chenle terimakasih sudah membawa keceriaan, semangat dan motivasi untuk menghadapi semua dengan keyakinan dan tekad yang kuat. Luvuu chenle
14. Untuk teman seperhaluan (nadha girlnya jeonghan & ismi girlnya scoups), yang telah menemani dalam suka dan duka, teman bertukar pikiran dan dukungan yang diberikan selama pengerjaan skripsi. *Finally* kita S.Akun, halu boleh No. 1 tapi S.Akun tetap terdepan. Mari kita lanjutkan menonton konten-konten ayang kita dan *wishlist* drakor yang sudah banyak tertinggal.

15. Untuk gbats yaitu ipan adi yang ada disaat penulis bosan dan jenuh, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk gas healling. Walau kadang banyak bacot, dan drama-drama lainnya.
16. Untuk bestieh penulis (kudhit, ndahindah & winwing) dari awal perkuliahan sampai di penghujung perkuliahan yang sudah memberi dukungan dan kepercayaan untuk penulis.
17. Untuk ismi lathifah alias imik, lathip terima kasih sudah menjadi bagian di penghujung kisah perkuliahan penulis dan menjadi eonnie si paling tua pengertian. Yang ikut andil menajadi *support system* dan mendukung penulis dalam keadaan apapun.
18. Teman-teman seperjuangan CC genks (dessy, ismi, rio dan dyah) memberikan semangat, bantuan dan dukungan kepada penulis.
19. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama menyusun skripsi.

Semoga semua pihak terkait mendapat balasan yang setimpal atas segala bentuk bantuan dan dukungannya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

**PENGARUH *PRESSURE, RATIONALIZATION & OPPORTUNITY*
TERHADAP *FINANCIAL FRAUD***
(Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Fadila Aulia Fitri¹, Yeasy Darmayanti²

¹Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Bung Hatta, Sumatera Barat, Padang, 25586

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera
Barat, Padang, 25586

Email : fadilaauf@gmail.com;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tekanan, rasionalisasi dan peluang terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 dengan menggunakan metode *Beneish M-score*. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui perantara laporan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun *website* resmi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu dengan jumlah sampel 288 observasi yang diperoleh dari 48 perusahaan manufaktur sektor *basic materials* selama 6 tahun. Teknik dan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* IBM SPSS statistik 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan dan peluang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Tekanan, rasionalisasi, peluang dan kecurangan laporan keuangan.

**THE INFLUENCE OF PRESSURE, RATIONALIZATION &
OPPORTUNITY ON FINANCIAL FRAUD**

*(Empirical Study: Basic Materials Sector Manufacturing Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 Period)*

Fadila Aulia Fitri¹, Yeasy Darmayanti²

¹*Student S1 Department of Accounting, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University, West Sumatra, Padang, 25586*

²*Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University,
West Sumatra, Padang, 25586*

E-mail : fadilaauf@gmail.com;

Abstract

This study aims to examine the pressures, rationalizations and opportunities for fraudulent financial statement manufacturing companies in the basic materials sector listed on the IDX for the 2017-2022 period using the Beneish M-score method. The data in this study is secondary data obtained through intermediary reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the official website. The sampling technique used in this study was a purposive sampling method based on predetermined criteria, with a total sample of 288 observations obtained from 48 manufacturing companies in the basic materials sector for 6 years. The technique and data analysis used were descriptive statistics and logistic regression analysis using statistical software IBM SPSS 25.

The results of this study indicate that pressure and opportunity have an effect on fraudulent financial reporting. While rationalization has no effect on fraudulent financial statements.

Keywords : *Pressure, rationalization, opportunities and fraudulent financial statements.*

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.2 <i>Financial Statement Fraud</i>	13
2.2.1 Defenisi <i>Fraud</i>	13
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	13
2.2.3 Kecurangan Pada Laporan Keuangan	14
2.3 Teori <i>Fraud</i>	15
2.3.1 Teori <i>Fraud Triangle</i>	15
2.3.2 Teori <i>Diamond</i>	15
2.3.3 Teori <i>Pentagon</i>	17
2.4 Dimensi <i>Fraud Theory</i>	18
2.4.1 <i>Pressure</i>	18
2.4.2 <i>Rationalization</i>	20
2.4.3 <i>Opportunity</i>	22

2.5 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Sumber Data, Populasi dan Sampel	24
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
3.2.1 <i>Financial Fraud</i> (Y).....	25
3.2.2 <i>Pressure</i>	26
3.2.3 <i>Rationalization</i>	27
3.2.4 <i>Opportunity</i>	27
3.3 Metode Analisis Data.....	27
3.4 Statistik Deskriptif	28
3.5 Analisis Regresi Logistik	28
3.6 Uji Overall Model Fit (Pengujian Keseluruhan Model)	28
3.7 Uji Koefisien Determinasi	29
3.8 Uji F (Simultan)	29
3.9 Uji t (Parsial).....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Statistik Deskriptif	31
4.3 Pengujian Hipotesis.....	32
4.3.1 Pengujian Keseluruhan Model (<i>Uji Overall Model Fit</i>)	32
4.3.2 Hasil Ringkasan Uji Hipotesis	33
4.4.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap <i>Financial Fraud</i>	35
4.4.2 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap <i>Financial Fraud</i>	36
4.4.4 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap <i>Financial Fraud</i>	37
BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	39
5.3 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41

LAMPIRAN.....	44
Lampiran 1 Tabulasi	44
Lampiran 2 <i>Hasil Uji Deskriptif</i>	51
Lampiran 3 <i>Hasil Uji Overall Model Fit</i>	52
Lampiran 4 <i>Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test</i>	52
Lampiran 5 <i>Hasil Uji Model Summary</i>	52
Lampiran 6 <i>Hasil Uji Hipotesis</i>	53
Lampiran 7 <i>Hasil Uji Hipotesis Parsial</i>	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Beneish M-Score dan Grafik Mini Manipulator Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Basic Materials</i>	5
Tabel 3. 1 Pengukuran M-Score	26
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel	30
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4. 3 Iteration <i>History^{a,b,c} Block 0</i>	32
Tabel 4. 4 <i>Iteration History^{a,b,c,d} Block 1</i>	32
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	23
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Manajemen sebagai pihak yang mengelola perusahaan berkewajiban untuk melaporkan kinerja keuangan perusahaan kepada pemegang saham. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan, terkadang manajemen menutupi keadaan yang sebenarnya terjadi pada laporan keuangan agar kinerjanya terlihat positif yaitu dengan melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan representasi tanggung jawab manajemen suatu perusahaan kepada kelompok yang berkepentingan (*stakeholders*). Laporan keuangan mencakup hasil pengelolaan perusahaan dan menunjukkan posisi perusahaan selama satu periode bisnis (Luhri et al., 2021). Laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk mengambil keputusan jika tidak akurat. Hal ini merupakan kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan yang dapat dimanipulasi dengan tujuan tertentu.

Laporan keuangan juga digunakan sebagai salah satu aspek untuk menilai keberlangsungan suatu usaha di masa depan (Ruchiatna et al., 2020). Konsekuensi jika terjadinya kecurangan keuangan akan mempengaruhi berbagai subjek terlibat dalam investasi di pasar dan menyebabkan kekacauan pasar keuangan. Kualitas pelaporan keuangan dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mudah dipahami, memenuhi kebutuhan

pengambilan keputusan para penggunanya, bebas dari konsep yang menyesatkan dan salah saji material, serta dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya (IAI 2020).

Dalam laporan keuangan informasi yang disajikan tidak hanya angka saja, namun juga berisi informasi yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode laporan keuangan tersebut (Fatkhurrizqi & Nahar, 2021). Berbagai upaya dilakukan perusahaan antara lain dengan memperlihatkan kondisi keuangannya sebaik mungkin untuk menarik perhatian para calon investor, sehingga keadaan inilah yang menimbulkan potensi adanya kecurangan (*fraud*) dalam pembuatan laporan keuangan. Manajemen suatu perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang baik di mata *stakeholders* guna mempertahankan posisinya dalam struktur organisasi perusahaan.

Sementara itu, *stakeholders* membutuhkan informasi yang dapat diandalkan dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perbedaan tujuan yang sering muncul antara manajemen dan *stakeholders* seringkali berujung pada perilaku curang. Laporan keuangan yang mengandung kecurangan akan menimbulkan kesalahpahaman terhadap informasi yang diterima oleh *stakeholders*, karena laporan keuangan tersebut tidak memberikan wawasan mengenai kondisi sebenarnya yang dihadapi oleh perusahaan.

Kasus *Financial Statement Fraud* atau kecurangan pada laporan keuangan bukanlah hal yang asing lagi dalam dunia keuangan. Berdasarkan hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) yang dilakukan pada tahun

2020, terdapat tiga jenis penipuan (*fraud*) yaitu *aset misappropriation* (penyalahgunaan aset), *corruption* (korupsi), *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Berdasarkan kategori tersebut, penyalahgunaan aset menempati peringkat teratas untuk kasus yang paling banyak terjadi, dengan persentase sebesar 86%, korupsi menempati peringkat kedua dengan persentase sebesar 43%, dan terakhir yaitu kecurangan laporan keuangan dengan persentase 10%.

Namun jika dilihat dari segi kerugian, penipuan pelaporan keuangan jenis ini menimbulkan kerugian yang paling tinggi diantara kategori kecurangan lainnya, yaitu sebesar \$954.000. Urutan kedua adalah korupsi dengan kerugian sebesar \$200.000, dan kerugian diakibatkan oleh penyalahgunaan aset adalah sebesar \$100.000 (ACFE, 2020). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecurangan laporan keuangan hanya terjadi pada beberapa kasus saja namun memiliki tingkat kerugian yang sangat tinggi dibandingkan dengan kategori kecurangan lainnya.

Kasus kecurangan laporan keuangan ini terjadi pada PT Waskita Beton, kasus dugaan korupsi penyimpangan dan penyelewengan dalam penggunaan dana PT Waskita Beton Precast tahun 2016 sampai dengan 2020. Kasus ini bermula dari terendusnya penyimpangan dalam pelaksanaan penggunaan dana yang terjadi pada proyek pembangunan Tol Kriyan Legundi Bunder dan Manyar (KLBM). Tidak hanya itu, ada empat kegiatan menyimpang lainnya yang turut diperiksa, yakni pekerjaan untuk memproduksi Tetrapod dari PT Semutama, pengadaan batu split dengan penyedia PT Misi Mulia Metrical (PT MMM), serta pengadaan pasir oleh rekanan atas nama PT Mitra Usaha Rakyat atau PT MUR.

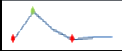
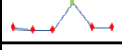
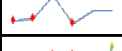


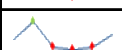
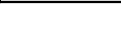
Selain itu, juga terkait permasalahan atas transaksi jual beli tanah Plant Bojonegara, Serang, Banten. Mulanya, pada Mei 2022, Tim Jaksa Penyidik Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus memperkirakan kerugian keuangan negara pada kasus dugaan korupsi PT Waskita Beton Precast mencapai Rp1,2 triliun. Kemudian, nilai kerugian itu diperbarui seiring dengan penetapan tersangka dalam kasus dugaan korupsi PT Waskita Beton ini menjadi senilai Rp2,5 Triliun ([Rabu, 27 Juli 2022 | 11:49 WIB kompas.tv](#)).

Berikutnya adalah kasus penipuan dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mengumumkan restrukturisasi utang sebesar US\$2,2 miliar atau Rp30 triliun (dengan asumsi kurs Rp13.663 per dolar AS). Aksi korporasi ini melibatkan 10 bank nasional, bank swasta nasional, dan bank swasta asing. Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim menyatakan restrukturisasi utang merupakan upaya yang dilakukan perseroan demi menyelamatkan Krakatau Steel. Sebab, perusahaan pelat merah itu mencatatkan kerugian selama 8 tahun berturut-turut sejak 2012 hingga 2019. Pada kuartal III 2019 Krakatau Steel membukukan kerugian sebesar US\$211,91 juta atau Rp2,97 triliun (dengan asumsi kurs Rp14ribu per dolar AS). Sementara untuk 2018 meski mencatat peningkatan volume penjualan sebesar 24,44 persen pada semester I, namun sepanjang 2018 Krakatau Steel masih menumpuk utang sebesar US\$74,82 atau Rp1,05 triliun (dengan asumsi kurs Rp14ribu per dolar AS). Kerugian di tubuh Krakatau Steel dipicu berbagai alasan, salah satunya adalah derasnya impor besi dan baja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) untuk Januari hingga Agustus 2019, impor besi dan

baja naik 5,5 persen atau US\$6,38 miliar setara Rp89,3 triliun (kurs Rp14ribu)

(Kamis, 30 Jan 2020 | 09:07 WIB cnnindonesia.com).

**Tabel 1. 1 Tabel Beneish M-Score dan Grafik Mini Manipulator
Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Materials***

Nama Perusahaan	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Grafik Mini
Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	- 2,172	4.844,688	1.741,842	- 12,278	8,025	21,462	
Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	- 1,798	- 2,355	- 3,218	7,450	- 1,667	- 2,186	
Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KRAS	- 2,463	- 2,067	4,583	- 3,562	-	-	
Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	- 1,436	- 2,306	- 1,316	- 1,240	- 4,018	-	
Tunas Alfin Tbk.	TALF	- 1,950	- 2,238	- 2,533	- 6,724	- 2,126	- 2,048	
Lionmesh Prima Tbk.	LMSH	- 2,462	- 1,645	- 3,623	- 4,651	- 2,157	- 0,592	
Central Omega Resources Tbk.	DKFT	-	8,248	- 3,967	- 5,711	- 3,667	1,284	

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah oleh peneliti)

Pada tabel 1. 1 menggunakan perhitungan *Beneish M-score* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model *Beneish M-score* ditemukan oleh Messod D Beneish (1999) dalam Darmawan (2016) dimana hasil perhitungannya telah kekal (*roboust*) dengan indikasi jika lebih dari -2,22 diklasifikasikan sebagai perusahaan manipulator, bila sama dengan -2,22 diklasifikasikan sebagai *grey company* dan bila kurang dari -2,22 diklasifikasikan sebagai perusahaan non manipulator.

Hasil dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* 2017-2022. Perusahaan Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) pada tahun 2018 memiliki nilai 4.844,688 yang dimana lebih besar dari pada nilai *Beneish M-score* -2,22 maka perusahaan tersebut terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan. Perusahaan lain yang memiliki nilai yang lebih besar dari pada nilai *Beneish M-score* (-2,22) seperti perusahaan WTON

memiliki nilai 7,450 pada tahun 2020, perusahaan KRAS memiliki nilai 4,583 pada tahun 2019, dan perusahaan DKFT memiliki nilai 8,248 pada tahun 2018.

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai lebih kecil dari *Beneish M-score* tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan atau sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan. Pada perusahaan Tunas Alfin Tbk. (TIRT) pada tahun 2020 memiliki nilai -6,724 lebih kecil dari pada nilai *Beneish M-score* -2,22 hal ini berarti perusahaan tidak terindikasi kecurangan laporan keuangan, perusahaan lainnya ada TALF dan LMSH yang memiliki nilai lebih kecil dari pada *Beneish M-score*.

Kecurangan laporan keuangan dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu Pertama ada *pressure* merupakan suatu kondisi yang mendorong pelaku untuk melakukan kecurangan, ada insentif dalam diri manajemen untuk melakukan kecurangan (Aprillia, 2017). Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA, 2020), manajemen akan melakukan kecurangan pada laporan keuangan karena adanya tekanan dari sumber luar atau dalam entitas untuk mencapai yang diharapkan yaitu target keuangan (*financial target*) agar profitabilitas perusahaan dapat terlihat. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Christian (2022), Rahmayuni (2019), Dewi (2017), Saadah et al. (2022) dan (Luhri et al., 2021) menemukan hasil tekanan dapat terjadi karena tuntutan gaya hidup yang mewah sehingga memiliki hutang yang menumpuk dan keserakahan individu atau ketidakadilan seseorang didalam pekerjaan yang membuat individu tersebut melakukan *fraud* (kecurangan).

Faktor kedua yaitu *rationalization* adalah dimana seseorang melakukan kecurangan dengan mencari pembenaran atas kegiatan kecurangan (M. Adam Prayoga & Eka Sudarmaji, 2019). Menurut Yesiariani & Rahayu (2017) *Rationalization* dapat dilihat dari pergantian auditor (*change in auditor*) karena auditor yang lama mungkin lebih dapat mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen baik secara langsung maupun tidak langsung, namun dengan adanya pergantian auditor, maka kemungkinan akan adanya kecurangan yang semakin meningkat. Pihak-pihak yang melakukan kecurangan laporan keuangan cenderung membenarkan kesalahan yang dilakukannya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Akrom Faradiza (2019), Christian (2022), Mukaromah & Budiwitjaksono (2021), Agustina & Pratomo (2019) dan Siddiq (2017) menemukan hasil rasionalisasi dapat terjadi karena pemikiran seseorang yang awalnya tidak ingin melakukan *fraud* pada akhirnya melakukannya. Sehingga tindakan individu yang beranggapan melakukan kecurangan dengan rasional.

Faktor yang ketiga yaitu *opportunity* adalah kesempatan dimana seseorang dapat melakukan kecurangan (Wahyuni & Budiwitjaksono, 2017). *Opportunity* terjadinya kecurangan laporan keuangan muncul ketika pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan tidak memadai. *Opportunity* tersebut dapat dilihat dari *nature of industry*. *Nature of industry* ialah kondisi ideal industri dimana terdapat akun yaitu piutang tak tertagih dan persediaan di dalam laporan keuangan yang jumlahnya dapat ditentukan oleh perusahaan. Jika perusahaan mengalami peningkatan pada kedua akun tersebut maka dapat diindikasikan bahwa perputaran

kas yang dimiliki perusahaan sedang dalam keadaan tidak baik, perputaran kas yang tidak baik dapat mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan dengan mengubah akun piutang tak tertagih dan persediaan agar kondisi ideal perusahaan dapat terlihat baik. (Apriyani & Ritonga, 2019). *Opportunity* juga dapat dilihat dari ketidakefektifan pengawasan ialah keadaan saat bentuk penjagaan internal perusahaan tidak bergerak semestinya (Rahman & Nurbaiti, 2019). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Christian (2022), Faradiza (2019), Prakoso & Setiyorini (2021), Handayani et al. (2021) dan Aprilia (2017) hasil *opportunity* dapat terjadi karena adanya atau tersedianya kesempatan untuk melakukan kecurangan atau situasi yang membuka kesempatan bagi manajemen atau seseorang melakukan kecurangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil beragam, diperlukan lebih banyak penelitian untuk mendapatkan hasil yang spesifik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id> pada periode 2017-2022 hal ini akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan *go public* sehingga data-data tersebut sangat penting bagi peneliti untuk diteliti tersedia di BEI ataupun *website* resmi perusahaan terkait. Pemilihan populasi pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* didasarkan pada salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di perusahaan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut; Secara teoritis, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan lebih banyak informasi, pengetahuan, referensi di bidang keuangan terkait analisis faktor kecurangan laporan keuangan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak auditor untuk lebih memahami bisnis dan industri kliennya. Dapat mendeteksi segala kemungkinan kecurangan dalam perusahaan klien, lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan menghindari dari praktik kecurangan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian mempunyai tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, yang dimana penelitian ini terbagi menjadi 5 bab diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan rinci, yang meliputi landasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian sesuai dengan teori dan aktual yang dituangkan dalam hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari beberapa jenis penelitian, definisi operasional variable, populasi dan sampel, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis hasil tentang pengujian statistik, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat memberikan mafaat bagi pihak - pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.